

Optimalisasi Penanggulangan Bencana Alam Melalui Program Pengabdian Masyarakat (Studi Lokasi: Desa Taba Pasmah Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu Tengah)

Taufik Hidayat¹, Hesvi Tri Yulia², Putri Sundari³, Muhammad Reza Syah⁴, Husin Maulana⁵, Kharisma Yogi Marselina⁶, Sulastri Safitri⁷, Salsabila Izati⁸, Cylon Febiara⁹, Veni Listiana Ekasari¹⁰

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: taufikhidayatxiips@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: hesvitri20vivo@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: putrisundari329@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: pahlev07092003@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: husinmaulana43@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: kharismaym517@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ss2851148@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: salsabillaizati@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: cylonfebiara0106@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: venibengkulu10@gmail.com

Abstract

Indonesia is a country that often experiences the rainy season. Humid temperatures cause very high temperatures. Around Indonesia, it experiences heavy rain when it occurs. This situation has an influence on the condition of Indonesia in terms of both good and bad. Taba Pasmah Village is an area located in various lowlands. If the rainy season occurs there are many disasters because the river flow is very high. The aim of the research is to provide awareness to the public about the importance of disaster signs, including evacuation routes. Activities are carried out in various stages of going directly into the field, preparation and implementation stages. This method is used as a way to provide understanding, question and answer and practice. The results obtained by having evacuation routes can anticipate the impacts that occur on communities in areas prone to natural disasters. In this case, it can be used as an activity so that it can be useful for the wider community, especially in Taba Pasmah village.

Keywords: Disaster; Sign; Evacuation route; Preparedness; Disaster signs;

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara sering dihairi musim penghujan. Temperatur suhu yang lembab menyebabkan sangat tiggggi. Sekitar wilayah Indoesia mengalami hujan yang tinggi jika terjadi. Keadaan ini memeberikan pengaruh pada kodisi Indonesia dari segi baik ataupun buruk. Misalnya saja dari segi baik akan memberikan hasil seperti bermacam-macam hewan dan tumbuhan yang ada di Indonesia menjadi sebuah kekayaan memiliki potensi yang besar bagi Indonesia.

Negara yang menghasilkan curah hujan yang tinggi ini akan memberikan dampak buruk bagi Indonesia. Misalnya saja terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor yang bisa merugikan manusia yang tinggal di sekitarnya.

Bencana yang menimpa Indonesia disebut sebagai bencana yang datang setiap musim. Dikatakan musiman ketika hujan melanda Indonesia menyebabkan luapan berlebihan sehingga menimbulkan banjir. Lokasi yang dilanda banjir ini yang mempunyai curah hujan yang tinggi. Jika hujan melanda Indonesia secara berlebihan akan menyebabkan luapan sehingga air tidak terkendali menimbulkan bencana banjir. Terjadinya banjir ini adalah kejadian yang timbul saat air yang tergenang di lokasi terkena hujan sehingga menyebabkan banjir. Hal tersebut terjadi karena banyaknya jumlah air yang dihasilkan sehingga tidak bisa terkendali. Kejadian tersebut akan memberikan dampak bagi kondisi fisik bangunan, perekonomian dan sosial masyarakat (Ali, Mukti, et al. 2023).

Banjir yang melanda bisa menyebabkan buangan air bagian yang tergenang dan jumlahnya terlalu berlebihan. Hal tersebut akan menyebabkan luapnya air yang ada. Sehingga alat yang digunakan untuk menampung seperti drainase atau badan air tidak bisa lagi menampungnya. Terdapat lima yang menyebabkan timbulnya banjir di Indonesia yaitu karena hujan, kerusakan retensi Daerah Aliran Sungai (DAS). Penyebab timbulnya sebuah rencana yang salah ketika membangun sungai, dampak sungai yang surut, dan lokasi ketika membangun sarana yang disediakan di lokasi tersebut (Hermon, 2012).

Kejadian yang terjadi menjadi sebuah fenomena disebabkan karena alam ataupun kesalahan manusia itu sendiri. Suatu ketika manusia merasakan pengaruh karena kejadian tersebut sehingga tidak bisa menyelesaikannya. Kejadian yang terjadi ini disebabkan karena hadirnya dampak bahaya yang sering terjadi dikarenakan berbagai faktor. Menurut Simanjuntak (2021), menjelaskan bahwa kondisi bencana yang terjadi tepatnya pada 2020 terjadi paling sering yaitu kejadian hidrometeorologi. Misalnya saja tanah longsor, banjir, angin besar dan hutan yang terbakar. Kejadian ini timbul rentan waktu 1 Januari hingga 21 September 2021 ada 1933. Kondisi bencana ini paling banyak yang terjadi yaitu banjir, puting beliung, tanah longsor serta hutan terbakar.

Untuk kejadian bencana alam ini menimbulkan risiko yang bisa dihindarkan jika angka kejadian pada masyarakat bisa terhindarkan. Cara yang dilakukan dengan menjauhi dari kejadian bencana alam dan mengatasinya dengan cara tertentu sehingga bisa menyelesaikan persoalan bencana tersebut. Untuk mengatasinya bisa menghindarkan dari bencana terjadi dan setelah terjadi.

Dampak yang terjadi dari bencana ini bisa dihindarkan jika masyarakat yang selalu berhati-hati sehingga bisa mencari sebuah solusi terbaik dengan berbagai usaha selalu mempersiapkan sebelum bencana ini terjadi. Misalnya saja dengan cara menciptakan sebuah plang tempat pengevakuan. Bukan hanya itu, membuat tanda atau petunjuk adanya bencana sehingga bisa meminimalisir terjadinya bencana yang menghabiskan korban.

Menciptakan sebuah petunjuk adanya bencana misalnya saja memberikan tanda pada lokasi yang sering terjadinya bencana alam sehingga agar tetap berhati-hati. Lokasi peletakan petunjuk ini belum diaplikasikan di Desa Taba Pasmah. Sehingga jika terjadinya bencana akan menyebabkan tidak bisa menghindari.

Kegunaan petunjuk penyelamatan dari bencana ini bisa mengurangi angka korban yang dilanda bencana alam ini. Plang yang dibuat sebagai pemberitahuan agar bisa menghindarkan dari kemungkinan bencana terjadi. Alat tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar bisa menghindarkan kejadian yang tidak diinginkan. Kegunaan yang diperoleh bagi masyarakat sekitar jika membuat plang agar terhindar dari bencana alam. Plang ini bisa dijadikan petunjuk atau alat memberikan informasi bagi masyarakat yang bertempat tinggal di area rawan bencana alam tersebut. Dengan membuat jalur evakuasi ini akan memberikan petunjuk bahwa lokasi sebagai berkumpulnya masyarakat yang tertimpa bencana alam. Bukan hanya itu, dengan memberikan pemahaman terjadi jika adanya bencana alam yang melanda. Berdasarkan hal tersebut maka masyarakat akan menambah pemahaman terkait cara mengurangi dari bencana.

Persoalan yang menimpa terkait cara mengatasi bencana ini berlokasi di Bengkulu Tengah tepatnya berada di desa Taba Pasmah. Melakukan analisis persoalan ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi. Informasi didapatkan dari tanya jawab sehingga bisa mengetahui area yang dijadikan tempat evakuasi dan dibuat sebuah plang agar terhindar dari banjir di desa Taba Pasmah.

METODE

Untuk sasaran aktivitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang ini yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Taba Pasmah. Berdasarkan hal tersebut bahwa tujuan dilakukannya program ini agar bisa menambah pemahaman dan memberikan masyarakat respon baik terkait dengan pentingnya plang jalur evakuasi. Untuk aktivitas yang dijalankan melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

- 1) Proses terjun langsung ke lokasi dengan melakukan penelitian terkait tempat atau lokasi yang sering terjadi bencana alam. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa membuat sebuah plang sehingga bisa mengevakuasi jika terjadinya bencana alam. Dengan melaksanakan tanya jawab terkait dengan alat yang dibutuhkan membuat sebuah plang yang dilakukan kepada masyarakat sehingga bisa memberikan pengaruh baik bagi masyarakat akan menambah pemahaman.
- 2) Proses persiapan dengan memberikan penyusunan dengan membuat sebuah kalimat yang bisa dipahami masyarakat. Tulisan tersebut ditulis pada bagian plang agar bisa dibaca oleh masyarakat. Sehingga bisa dipahami dan diaplikasikan di lingkungannya.

- 3) Proses mencatat apa yang dibutuhkan. Untuk bahan yang dibutuhkan akan dicari terlebih dahulu sehingga bisa membuat sebuah plang yang bisa dipasang pada titik evakuasi. Kemudian mencatat kata-kata yang sesuai dengan plang yang akan dibuat sehingga bisa dipahami oleh masyarakat sekitar.
- 4) Proses melaksanakan sehingga bisa memberikan pemberitahuan terkait dengan bencana yang akan melanda lokasi tersebut. Sehingga pentingnya pembuatan plang agar bisa mengatasi kejadian yang tidak diinginkan bagi masyarakat yang berada di lokasi dekat bencana alam tersebut (Wiranata, Ahmad Alfi, et al 2022).

Untuk cara yang dipakai dalam melaksanakan aktivitas ini yaitu memberikan nasihat, tanya jawab dan praktek langsung ke lokasi penelitian. Dengan menasihati langsung dan tanya jawab kepada masyarakat maka akan memberikan pemahaman terkait dengan bahaya bencana alam. Misalnya saja menjelaskan cara memperoleh pemberitahuan terkait bahaya dan evakuasi bencana alam. Bukan hanya itu, pemberian pemahaman ini juga bisa melalui media cetak maupun online. Dengan memberikan pemahaman terkait cara mengatasi bencana alam yang terjadi akan memberikan pemahaman bagi masyarakat. Cara yang dilakukan kegiatan ini dengan menciptakan sebuah plang jalur evakuasi bencana, dibarengi dengan pembuatan plang di lokasi rawan bencana di Desa Taba Pasmah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu Perguruan Tinggi berada di Kota Bengkulu yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu mengadakan sebuah kegiatan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Untuk mahasiswa KKN dibagi berbagai bentuk kelompok yaitu kelompok 33 berada di desa Taba Pasmah. Untuk proses pelaksanaannya berbagai tahapan, tahapan awal yaitu meminta izin untuk melaksanakan KKN kepada perangkat desa terutapa Kepala Desa kategori masjid. Cara yang dikerjakan saat melakukan aktivitas dengan mengabdikan pada masyarakat melalui berbagai tahapan kegiatan. Misalnya dalam pembuatan titik lokasi dinyatakan sebagai evakuasi. Dengan membuat plang berada di desa Taba Pasmah kecamatan Talang Empat, kabupaten Bengkulu Tengah.

Dengan menciptakan sebuah desa yang antisipasi bencana alam adalah sebuah kegiatan yang harus dilakukan. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara yang banyak berpotensi bencana alam yang bisa merugikan masyarakat sehingga perlu adanya penanggulangan bencana alam. Menurut Admin (2021), Desa Tangguh bencana merupakan sebuah desa yang diciptakan memiliki keahlian bagi masyarakatnya sendiri. Keahlian dalam meminimalisir terjadinya bencana alam agar terhindarkan perlu adanya kesiapan yang matang. Hal tersebut harus adanya rencana agar bisa mengatasi bencana alam yang akan menimpa masyarakatnya. Penjelasan ini lebih mendalam berkaitan dengan tujuannya agar bisa memberikan

perkembangan bagi desa yang siap terhadap bencana. Hal tersebut menjadi sebuah pemahaman bahwa dengan adanya titik evakuasi bisa menegakkan dan mengurangi kerugian akibat terjadinya bencana alam yang bisa merugikan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi bencana alam.

Penelitian berkaitan dengan kesiapan masyarakat dengan mengatasi atau mencegah adanya bencana alam sehingga memerlukan pengelolaan jika terjadinya bencana di masa yang akan datang. Menurut Ramli (2010), pengelolaan bencana adalah sebuah cara agar bisa

menilai dan mengatasi semua kondisi terjadinya peristiwa. Dengan adanya peristiwa ini bisa dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat. Agar bisa mengurangi kerugian dan korban bencana alam yang terjadi. Dengan pengelolaan bencana alam ini bisa dijadikan penelitian dengan semua faktor berhubungan dengan adanya bencana alam Aji (2016). Pentingnya membuat sebuah pengelolaan terkait bencana alam bisa berguna sebagai berikut:

- a) Dengan memberikan persiapan agar bisa mengatasi bencana alam jika terjadi yang tidak diharapkan.
- b) Agar bisa mengurangi kerugian yang terjadi akibat bencana alam sehingga bisa meminimalisir kerugian yang terjadi.
- c) Dapat menambah pemahaman bagi masyarakat bahwa bencana alam bagi berkaitan dengan bencana
- d) Agar bisa mencegah kerugian yang besar sehingga bisa dijadikan sebuah penghindaran bencana alam.

Cara yang diterapkan pada aktivitas ini dengan memberikan sebuah pemberitahuan bagi masyarakat. Berkaitan dengan plang yang dibuat mempunyai kepentingan tersendiri yang digunakan sebagai tempat evakuasi keadaan darurat adanya bencana alam. Tempat evakuasi adalah sebagai cara agar jika terjadi bencana alam bisa melakukan persiapan cepat sehingga bisa memberikan kebutuhan yang sesuai dengan bencana yang terjadi.

Jalur evakuasi dipakai untuk sebuah kebijakan agar bisa memberikan keselamatan jika terjadinya bencana alam. Misalnya saja adanya kebakaran, gempa dan adanya banjir. Jika pelaksanaan evakuasi yang dikerjakan maka akan menghasilkan besarnya banyak orang yang selamat dari bencana alam ini. Pelaksanaan evakuasi merupakan sebuah lokasi untuk memberikan keselamatan yang diletakan pada tempat yang sering terjadinya bencana alam. Dengan membuat sebuah tempat kumpul maka akan menjadikan evakuasi jika adanya bencana alam yang melanda (Murtiadi, et.al., 2021).

Jalur evakuasi ini berguna sebagai tempat bagaikan penduduk sehingga bisa dijadikan sebagai hambatan dan bahaya yang ditimbulkan adanya bencana alam. Jalur evakuasi dibuat agar bisa dijadikan tempat sehingga bisa memakai sebuah jalan. Cara yang dilakukan dengan memberikan sebuah jalan ahat bisa mengantisipasi terjadinya bencana alam. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 07 Tahun 2015 Tentang Rambu dan Papan Informasi Bencana juga menyinggung perihal arah Jalur Evakuasi.

Aturan terkait bencana alam ini bisa dijadikan sebuah pedoman dalam mengantisipasi terjadinya bencana alam. Aturan dalam mengatasi bencana alam ini dibuat sesuai dengan aturan sehingga bisa dijadikan sebuah peringatan sehingga bisa mengantisipasi timbulnya bencana alam. Aturan dari pembuatan evakuasi ini dapat dijadikan sebuah aturan sehingga bisa memberikan penjelasan arah dan pemberitahuan bagi masyarakat yang berada di lokasi yang rawan bencana alam.

Pemberitahuan terkait bencana alam ini dipakai sebagai penghindaran dari berbagai bencana alam yang sering terjadi di sekitar masyarakat. Misalnya saja terjadinya banjir, longsor, tsunami, gunung meletus dan bencana lainnya. Lebih lanjut pemaparan, aturan terkait penjelasan aturan bencana terdiri atas:

- a) Pemberitahuan terkait lokasi berkumpul
- b) Pemberitahuan terkait lokasi evakuasi
- c) Pemberitahuan lokasi pengungsian
- d) Pemberitahuan posko
- e) rambu untuk membuat api;
- f) rambu jalur evakuasi
- g) rambu arah lokasi pengungsian dan rambu pemberitahuan melalui kata.

Pemberitahuan lokasi evakuasi mempunyai ciri khusus yaitu berwarna hijau, bergaris putih, simbol putih, dan tulisan ini berwarna putih. Pemberitahuan terkait bencana bisa dipakai sebagai pemberian penjelasan adanya lokasi yang bisa memberikan bahaya bagi masyarakat. Lokasi sesuai dengan kondisi rawan adanya bencana alam yang akan menimpa masyarakat.

Untuk bentuk rambu ini mempunyai warna dasar yaitu kuning, garis tepi hitam, lambang hitam, huruf dan angka hitam dan tulisan hitam. Biasanya diberikan penjelasan terkait papan yang bisa memberikan evakuasi adanya bencana yang timbul akibat bencana alam sehingga bisa memberikan penjelasan terkait dengan lokasi tempat aman bagi masyarakat.

Hadirnya plang ini diciptakan dengan memakai berbagai bahan yang dianggap sebagai berhasilnya plang. Bahan yang digunakan terbuat dari akrilik atau foam yang berukuran sekitar 30x12 cm. Aktivitas pembuatan plang ini dengan memakai bahan berupa kayu papan yang disediakan oleh masyarakat ketika membuat plang evakuasi. Aktivitas ini bisa menghabiskan waktu yang cukup lama dengan berbagai tahapan pemotongan, kayu diampelas, menggambar, mengecat kayu dan pengeringan.

Untuk setiap aktivitas dengan dokumentasi kegiatan sehingga bisa mengantisipasi jika terjadinya bencana alam. Seperti yang dijelaskan pada (gambar 1) plang yang dipasang yang dilakukan oleh kelompok 33 berada di Taba Pasmah dan (gambar 2) diikuti oleh berbagai anggota desa dengan memasang plang tersebut.

KESIMPULAN

Dengan diadakannya aktivitas ini dikatakan penting untuk masyarakat yang berada di desa Taba Pasmah. Hal tersebut agar bisa memberikan perlindungan dari berbagai bencana yang menimpa masyarakat dari bencana yang sering terjadi yaitu banjir. Dengan adanya tempat pemasangan evakuasi ini bisa terhindar dari bahaya bencana alam ini. Masyarakat akan terlindung dari kerugian akibat bencana alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mukti, et al. "Sosialisasi Mitigasi Bencana Banjir dengan Melibatkan Peran Serta Masyarakat di Pesisir Danau Tempe Kabupaten Wajo." *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat* 6.1 (2023): 107-120.
- Aji, Ananto. "Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Banjir bandang di kecamatan welahan kabupaten jepara." *Indonesian Journal of Conservation* 4.1 (2016).

- Hermon, Dedi. "Mitigasi Bencana Hidrometeorologi: Banjir, Longsor, Degradasi Lahan, Ekologi, Kekeringan, dan Puting Beliung." (2012).
- Manajemen bencana (disaster management) mengkaji bencana beserta segala aspek yang berkaitan dengan bencana, terutama risiko bencana dan bagaimana menghindari risiko bencana. Aji (2016)
- Maryono, Agus. Menangani banjir, kekeringan dan lingkungan. Ugm Press, 2020.
- Natsya, Imelda. Upaya Pemerintah Daerah Dalam Mengurangi Risiko Banjir Di Aceh Tamiang. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, 2023.
- Juliana, Imroatul C., et al. "Penyuluhan Dan Pendampingan Manajemen Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Warga Masyarakat Kelurahan Gandus Kota Palembang." Prosiding Applicable Innovation of Engineering and Science Research 2019 (2019): 935-943.
- Wiranata, Ahmad Alfi, et al. "PENDAMPINGAN KESIAPAN DESA TANGGAP BENCANA DENGAN PEMBUATAN PLANG JALUR EVAKUASI DI DESA SEDAU KECAMATAN NARMADA." Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat 5.1 (2022): 124-128.